

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di Sekolah Dasar yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (scientific inquiry) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Dalam pembelajaran IPA tentang benda langit yang termasuk dalam ruang lingkup materi bumi dan alam semesta diharapkan siswa memahami perubahan kenampakan bumi dan benda langit sehingga dapat mendeskripsikan posisi bulan dan kenampakan bumi dari hari ke hari.

Untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, guru telah melakukan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran bermain peran dan demonstrasi serta menggunakan lembar kerja siswa secara

Yuri Pratiwi , 2013

Penggunaan Pertanyaan Produktif Pada LKS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Pokok Bahasan Benda Langit (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Karang Mulya Kelas IV Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013 Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berkelompok. Namun hasil belajar siswa yang dicapai belum mencapai target dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebelum pembelajaran. Perolehan rata-rata nilai ulangan harian yaitu 53,03 dari target KKM 67. Rendahnya hasil belajar ini tidak terlepas dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif dan menarik, selain itu penyajian pertanyaan pada lembar kerja siswa (LKS) masih kurang efektif dan lebih banyak perintah atau cara kerja daripada pertanyaan yang dapat menuntun siswa untuk berpikir aktif dan kritis bukan hanya pada pemahaman konsep.

Tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) secara terperinci adalah:

- (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat,
- (4) mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan,
- (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- (6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan
- (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.

Yuri Pratiwi , 2013

Penggunaan Pertanyaan Produktif Pada LKS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Pokok Bahasan Benda Langit (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Karang Mulya Kelas IV Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013 Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Oleh karena itu dalam pembelajaran IPA harus terdapat kegiatan-kegiatan siswa yang menuntut siswa agar lebih aktif baik secara fisik maupun mental. Hal itu dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan tanya jawab baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru sering memberikan pertanyaan kepada siswa yang diajukan baik kepada seluruh kelompok kelas, kelompok kecil maupun siswa secara individual. Hampir tidak ada suatu kegiatan pembelajaran tanpa satu pun pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Pertanyaan diajukan oleh guru dengan berbagai maksud, antara lain untuk memberikan dorongan kepada siswa agar mengajukan pendapat, mengajak siswa berpikir atau sekadar bahan apersepsi untuk mendapatkan umpan balik. Cara yang digunakan guru untuk mengajukan pertanyaan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar dan cara berpikir siswa (Rustaman et al., 2007). Cara yang mempunyai pengaruh positif bagi kegiatan belajar siswa merupakan cara yang tidak mudah dilakukan. Pengajuan pertanyaan yang penuh arti dan menarik, merupakan tugas yang sangat kompleks. Oleh sebab itu, guru perlu memahami dan menguasai keterampilan bertanya sebagai salah satu keterampilan mengajar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP (Depdiknas, 2006) bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa, hakikat IPA sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual. Hakikat IPA sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang

Yuri Pratiwi , 2013

Penggunaan Pertanyaan Produktif Pada LKS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Pokok Bahasan Benda Langit (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Karang Mulya Kelas IV Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013 Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

melatih ketrampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan. Namun dalam materi benda langit yang termasuk pada tata surya bersifat abstrak sehingga sulit untuk dipelajari.

Oleh karena itu penelitian tentang “penggunaan pertanyaan produktif pada LKS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan benda langit” perlu dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menanggulangi masalah pembelajaran IPA yang terjadi di kelas dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “apakah penggunaan pertanyaan produktif pada LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang benda langit?”

Masalah tersebut dijelaskan secara rinci seperti berikut ini :

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran IPA tentang pokok bahasan benda langit dengan menggunakan pertanyaan produktif pada LKS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Karang Mulya?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPA tentang pokok bahasan benda langit dengan menggunakan pertanyaan produktif pada LKS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Karang Mulya?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV SDN Karang Mulya dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan benda langit setelah penggunaan pertanyaan produktif pada LKS?

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan ini adalah untuk mengetahui :

Yuri Pratiwi , 2013

Penggunaan Pertanyaan Produktif Pada LKS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Pokok Bahasan Benda Langit (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Karang Mulya Kelas IV Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013 Kecamatan Jalcangak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Perencanaan pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN Karang Mulya tentang pokok bahasan benda langit dengan menggunakan pertanyaan produktif pada LKS.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN Karang Mulya tentang pokok bahasan benda langit dengan menggunakan pertanyaan produktif pada LKS.
3. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Karang Mulya dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan benda langit setelah penggunaan pertanyaan produktif pada LKS.

D. Manfaat Penelitian.

Hasil dari penelitan tindakan kelas yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, siswa dan sekolah. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru

- a. Memberikan pengalaman dalam merancang pembelajaran IPA dengan menggunakan pertanyaan produktif pada LKS.
- b. Memotivasi guru agar lebih kreatif dalam mengelola proses pembelajaran IPA.
- c. Alat untuk mengembangkan diri untuk menjadi guru yang professional.

2. Bagi siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA tentang pokok bahasan benda langit.
- b. Memotivasi kemauan belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

3. Bagi sekolah

- a. Memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran IPA di sekolah.

Yuri Pratiwi , 2013

Penggunaan Pertanyaan Produktif Pada LKS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Pokok Bahasan Benda Langit (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Karang Mulya Kelas IV Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013 Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Menumbuhkan suasana akademis yang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam menafsirkan istilah yang berkaitan dengan judul atau kajian penelitian, maka perlu dibuat definisi operasional seperti berikut ini :

1. **Pertanyaan produktif dan peranannya dalam pembelajaran IPA**

Menurut Jelly (1985) bahwa pertanyaan produktif dapat memacu siswa untuk melakukan keterampilan ilmiah (Rustaman et al.,2003). Keterampilan ilmiah IPA dikembangkan melalui keterampilan proses sains (KPS). Menurut Jelly (Rustaman et al.,2003) bahwa pertanyaan produktif sebagai pertanyaan yang merangsang kegiatan produktif atau kegiatan ilmiah, sedangkan pertanyaan tidak produktif memerlukan jawaban dari sumber sekunder yang berupa buku. Menurut Rustaman (2001), pertanyaan produktif mengarahkan siswa berbuat atau untuk melakukan sesuatu.

Secara umum Dahar dkk.(1992) (dalam Rustaman 2003:6) mengemukakan beberapa peranan bertanya dalam pembelajaran IPA. Peranan tersebut adalah : a) merangsang siswa berpikir; b) mengetahui pengetahuan konsep; c) mengarahkan pada konsep; d) memeriksa ketercapaian konsep; e) menimbulkan keberanian menjawab atau mengemukakan pendapat; f) meningkatkan kegiatan belajar mengajar; g) memfokuskan perhatian siswa.

2. **Hasil belajar**

Hasil belajar mengacu pada segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan

Yuri Pratiwi , 2013

Penggunaan Pertanyaan Produktif Pada LKS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Tentang Pokok Bahasan Benda Langit (Penelitian Tindakan Kelas Di SDN Karang Mulya Kelas IV Semester Genap Tahun Pelajaran 2012-2013 Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(Hernawan dkk.,2007:10.20). Sedangkan menurut Sudjana (2005:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dalam kegiatan pembelajaran hasil belajar ini dinyatakan dalam rumusan tujuan. Oleh karena itu setiap mata pelajaran menuntut hasil belajar yang berbeda dari mata pelajaran lain maka banyak para ahli yang mengemukakan jenis-jenis hasil belajar. Dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan , baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pertanyaan produktif pada LKS. Hasil belajar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang termasuk ke dalam ranah kognitif yang dianalisis dari hasil pre-tes dan post-tes siswa pada tiga siklus.